

SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI PUSKESMAS MARIPARI BERBASIS WEB

Information System Medical Record At Clinic Maripari Web-based

Muhammad Irfan R, Dr. Marliana Budhiningtias W, S.Si., M.Si

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

Email : irfanrifai773@gmail.com

Abstrak - Puskesmas ialah tempat kesehatan yang sering di pakai oleh masyarakat. Pada umumnya di puskesmas masih menggunakan manual dalam mencatat data rekam medis ialah aktivitas penulisan atau diagnosa pengobatan pasien. Kelemahan menggunakan metode manual ini adalah seringnya kesulitan mengelompokan data pasien atau sering terjadi penyimpanan data yang sama atau redudansi data adapun data yang sering hilang. Salah satu solusi untuk masalah tersebut dengan membuat sistem informasi rekam medis.

Penulis melakukan penelitian ini supaya bisa merancang dan membangun sistem rekam medis yang bisa melakukan penulisan data dan mengelompokan data pasien, sehingga dapat membantu petugas medis dalam menjalankan tugasnya. Sistem yang akan dibangun menggunakan pendekatan berorientasi objek, sedangkan metode pengembangannya menggunakan waterfall dengan tahapan mulai dari analisa kebutuhan, desain sistem, coding & dan testing, penerapan program, dan juga pemeliharaan, sedangkan alat bantu yang digunakan dalam merancang sistem ialah Usecase diagram, activity diagram dan pengembangan aplikasinya berbasis web.

Sistem yang akan di bangun diharapkan bisa mengatasi permasalahan yang ada di puskesmas tersebut.

Kata kunci : Sistem Informasi, Rekam medis, Pasien.

Abstract - Clinic is a means of health are often used by the public. In general in the clinic still using a manual in the amount of data of the medical records. " medical is an activity registration or diagnostic treatment the patient. The downside of using the method of this manual is often difficult to sort the data the patient or often the case in the same data or redudansi the data as for data that is often missing. One solution to the problem by making information system medical records.

The study aims to design and build information system medical records to its data and sort data the patient, so it can help the medical officer in performing their duties. The system will be built with the service of the object and method development using prototypes to the techniques of collecting the data observation and interviews, while the tools used in designing the system is Usecase a diagram, activity diagrams and the development of applications based on the web.

The system will be built is expected to address the problems that exist in community health center.

Keyword : System Information, Medical Record, a patient.

I. PENDAHULUAN

Puskesmas maripari merupakan puskesmas yang berada di Kabupaten Garut yang berada dibawah pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Garut.

Terdapat masalah yang sering terjadi pada pengolahan data pasien. Apabila ada pasien yang kehilangan kartu berobat, petugas akan membuatkan kembali kartu berobat yang baru padahal pasien sudah memiliki data sebelumnya, hal ini mengakibatkan adanya redundansi data pasien tersebut. Akibatnya sering terjadi kesalahan pada saat pembuatan laporan data pasien. Selain itu masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan rekam medis yang kurang efektif dan efisien, dimana data rekam medis disimpan masih dalam bentuk dokumen, hal ini sering menyulitkan petugas puskesmas ketika data tersebut dipakai oleh pasien lama ingin berobat kembali, petugas puskesmas harus mencari buku rekam medis pasien tersebut dulu kemudian akan dibawa pasien ke bagian pemeriksaan.

Melihat permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya sistem informasi yang dapat mengatur alur kerja yang ada di dalam puskesmas tersebut. Maka dari itu penulis mengambil judul “ SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI PUSKESMAS MARIPARI BERBASIS WEB”

Penelitian yang dilakukan oleh Cyfa Agnia Fathia [1] “Sistem Informasi Rekam Medis Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Di Puskesmas Rancaekek” Puskesmas ialah pelayanan kesehatan yang memiliki fungsi untuk masyarakat berobat. Puskesmas bisa dipakai oleh semua kalangan masyarakat karena biaya pengobatannya yang murah terutama bagi masyarakat yang tidak mampu, mereka cenderung untuk berobat ke puskesmas dibandingkan berobat ke dokter umum. Sebagai puskesmas rancaekek masih menggunakan proses manual dalam proses kerjanya sehingga dalam proses kerjanya dirasa kurang optimal dan kurang efisien

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Cyfa Agnia Fathia adalah menganalisa terhadap sistem informasi rekam medi. Dan perbedaannya terdapat pada pencetakan surat sakit dan surat rujukan yang diterapkan pada sistem tersebut.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Menurut kutipan Yakub yang terdapat dalam buku Pengantar Sistem Informasi sistem ialah sekumpulan elemen yang tersambung dengan satu tujuan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang, dan informasi. Sumber daya itu dapat bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang di tentukan oleh pemilik.[2]

B. Pengerian puskesmas

Puskesmas merupakan organisasi kesehatan yang memiliki fungsi sebagai pusat pengembangan kesehatan masyarakat dan juga membimbing peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.[3]

C. Pengertian Rekam Medis

Rekam medis adalah alur kerja yang bermula dimana saat diterimanya pasien di puskesmas keudian dilanjutkan pada penulisan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di puskesmas, kemudian diteruskan dengan penanganan berkas rekam medis diantaranya penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman dari pasien.[4]

III. METODE PENELITIAN

A. Objek penelitian

Objek penelitian dilaksanakan di Puskesmas Maripari yang berlokasi di Jl. Raya Cibatu No.25, Maripari, Sukawening, Kabupaten Garut.

Puskesmas Maripari merupakan pusat kesehatan masyarakat umum yang berada di Maripari. Puskesmas ini merupakan puskesmas yang sudah lama berdiri sejak tahun 1982. Awal mulanya puskesmas ini hanya puskesmas cabang dari puskesmas sukawening.

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bukti dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam perancangan penelitian ini yang digunakan ialah metode deskriptif, adalah metode yang pada tahap pertama penulis melaksanakan pengumpulan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu.

C. Sumber Primer

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung dari sumber pengamatan atau penelitian seperti wawancara dan obeservasi yang dilakukan di puskesmas maripari.

D. Metode Pendekatan

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan suatu metode pendekatan berorientasi objek. Metode Pendekatan berorientasi objek melihat sistem yang akan dikembangkan sebagai kumpulan objek yang berkorespondensi dengan objek dunia nyata.

E. Metode Pengembangan

Untuk memudahkan menyusun laporan dan membuat perangkat lunak, maka penulis menggunakan metode pengembangan sistem prototype model, Model prototipe diawali dengan mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Kemudian dibuatlah program prototipe agar pelanggan lebih paham dengan apa yang sebenarnya diinginkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem ini merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya yaitu tahap analisis, setelah tahap analisis selesai maka akan mendapatkan gambaran apa yang harus dijelaskan. Mengacu pada hasil analisis sistem pada bab sebelumnya, maka diusulkan perancangan sistem baru agar bisa mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya.

B. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Gambaran umum sistem yang akan diusulkan disini dibuat supaya merancang sistem secara terkomputerisasi yang sebelumnya hanya menggunakan proses manual, sehingga dengan adanya sistem informasi rekam medik ini mampu mempercepat pengelolaan data yang dibutuhkan, dan tersedianya informasi dengan kualitas yang baik, yaitu informasi yang cepat, tepat, dan akurat di puskesmas maripari ini.

C. Perancangan Prosedur Sistem yang Diusulkan

Perancangan yang diusulkan ini untuk dapat memberikan gambaran terhadap sistem yang berjalan sebelumnya. Serta dapat memberikan sebuah sistem yang lebih baik dari sistem sebelumnya.

Perancangan prosedur pendaftaran yang diusulkan :

1. Pasien/keluarga pasien datang ke bagian pendaftaran dan membawa identitas pasien dan kartu BPJS (jika ada).
2. Bagian pendaftaran menginputkan data pasien untuk membuat kartu pasien dan rekam medis pasien kemudian mencetak kartu pasien dan kartu rekam medis.
3. Pasien menerima kartu pasien dari bagian pendaftaran

Perancangan prosedur pemeriksaan kesehatan (rawat jalan) yang diusulkan :

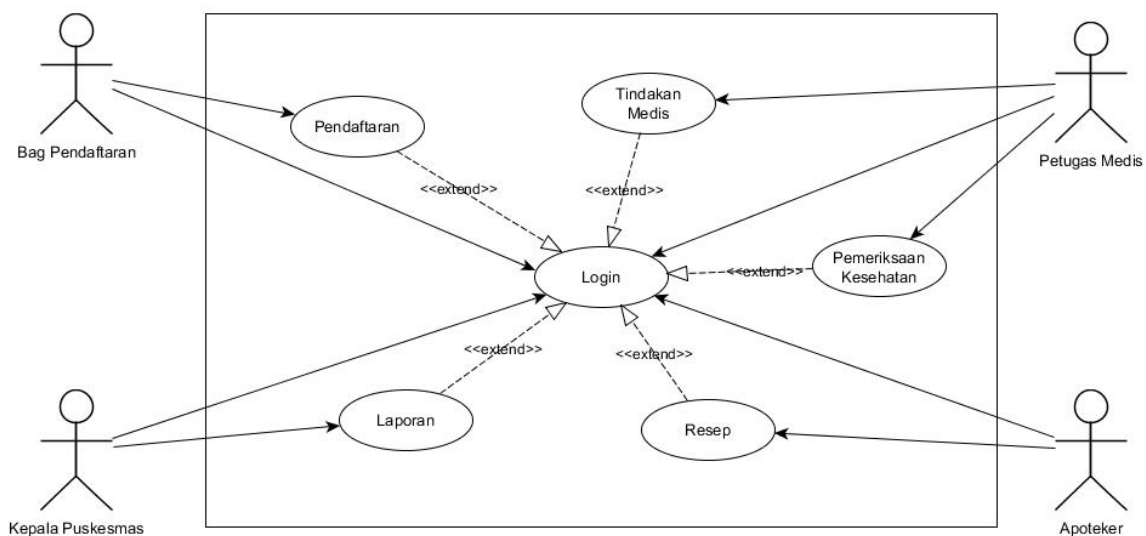
1. Pasien/keluarga pasien datang ke bagian pendaftaran dengan membawa kartu pasien dan melakukan pembayaran.
2. Bagian pendaftaran menerima kartu pasien dan pembayaran kemudian bagian pendaftaran mencari rekam medis pasien kemudian bagian pendaftaran mencetak nomer antrian untuk pasien.
3. Pasien menerima nomer antrian dan menunggu di ruang tunggu pemeriksaan.

4. Petugas medis/ dokter memanggil pasien sesuai nomer antrian.
5. Pasien yang nomer antriannya sesuai masuk ke ruang pemeriksaan.
6. Petugas medis/ dokter melakukan pemeriksaan kemudian menginputkan diagnosa pada rekam medis pasien dan menginputkan resep obat kemudian resep obat di cetak dan di berikan pada pasien.
7. Pasien menerima resep obat dan kemudian menyerahkan resep ke apoteker.
8. Apoteker menerima resep obat dari pasien dan mencari obat sesuai dengan resep obat dan memberikan pada pasien
9. Pasien menerima obat dari bagian apoteker.

Perancangan prosedur tindakan medis (UGD) yang diusulkan :

1. Pasien/keluarga pasien datang ke bagian pendaftaran dengan membawa kartu pasien dan melakukan pembayaran.
2. Bagian pendaftaran menerima kartu pasien dan pembayaran kemudian bagian pendaftaran mencari rekam medis pasien kemudian bagian pendaftaran mencetak nomer antrian untuk pasien.
3. Pasien menerima nomer antrian dan menunggu di ruang tunggu pemeriksaan.
4. Petugas medis/ dokter memanggil pasien sesuai nomer antrian.
5. Pasien yang nomer antriannya sesuai masuk ke ruang pemeriksaan.
6. Petugas medis/ dokter melakukan pemeriksaan kemudian menginputkan diagnosa pada rekam medis pasien dan menginputkan resep obat kemudian resep obat di cetak dan di berikan pada pasien. Dan apabila pasien tidak bisa di tangani di puskesmas maka petugas medis akan mencetak surat rujukan untu pasien.
7. Pasien menerima resep obat dan kemudian menyerahkan resep ke apoteker.
8. Apoteker menerima resep obat dari pasien dan mencari obat sesuai dengan resep obat dan memberikan pada pasien
9. Pasien menerima obat dari bagian apoteker.

D. Usecase Diagram



Gambar Use Case Diagram yang Diusulkan

E. Implementasi Perangkat Lunak

untuk implementasi perangkat lunak. Berikut ini adalah perangkat lunak yang dipakai untuk membangun software ini, ialah sebagai berikut :

1. Sublime
2. Xampp
3. Windows 7

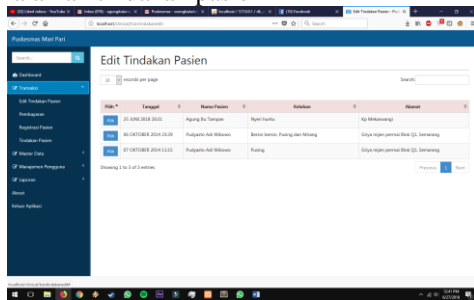
F. Implementasi Perangkat Keras

Rincian perangkat keras yang dipakai untuk mengimplementasikan aplikasi rekam medis di puskesmas maripari sebagai berikut adalah :

1. Memory 2GB
2. Processor intel core 2 duo 2.66 GHz
3. Intel HD Graphic 3300
4. Monitor 1920 x 1080

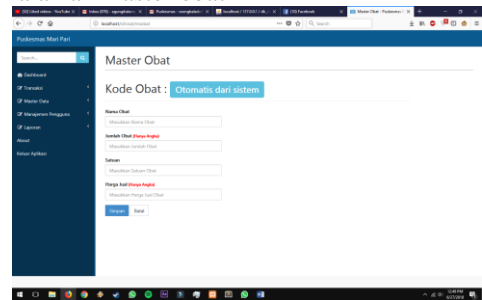
G. Implementasi Antarmuka

Halaman tindakan pasien



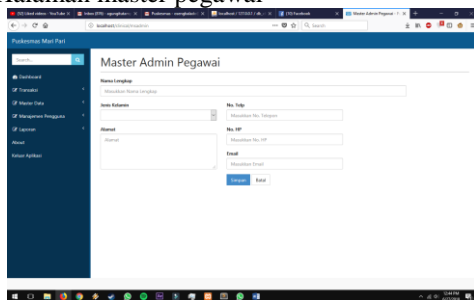
Gambar 4.1 tindakan pasien

Halaman master obat



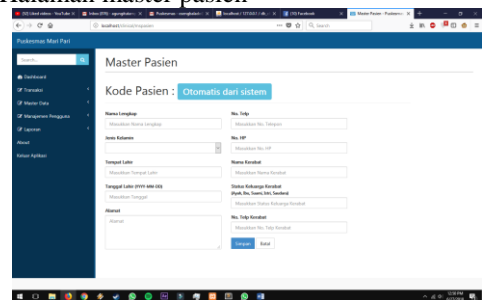
Gambar 4.5 master obat

Halaman master pegawai



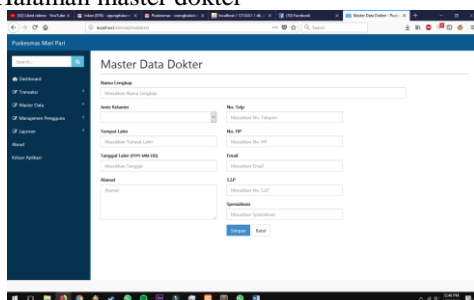
Gambar 4.2 master pegawai

Halaman master pasien



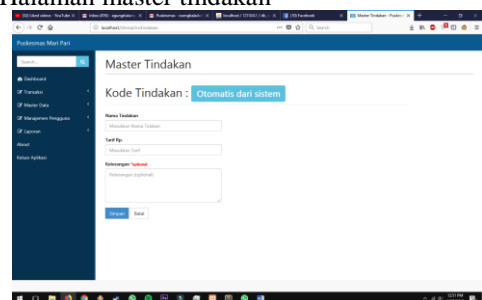
Gambar 4.6 master pasien

Halaman master dokter



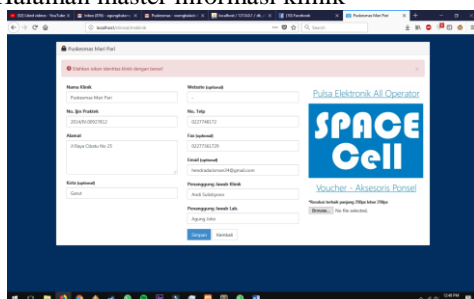
Gambar 4.3 master dokter

Halaman master tindakan



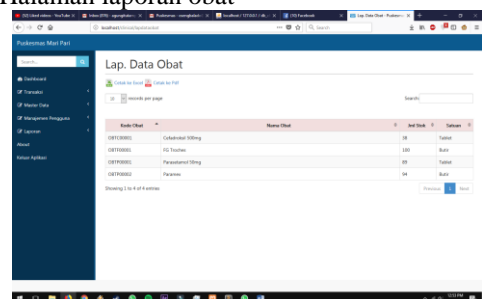
Gambar 4.7 master tindakan

Halaman master informasi klinik



Gambar 4.4 master informasi klinik

Halaman laporan obat



Gambar 4.8 laporan obat

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dengan dibuatnya sistem informasi rekam medis proses pendaftaran di puskesmas maripari lbih efektif dan efisien.
2. Dengan di bangunnya sistem informasi rekam medis di puskesmas maripari dapat mempermudah petugas puskesmas dalam melakukan pencarian data pasien lama yang akan berobat kembali.
3. Dengan di bangunnya sistem informasi rekam medis di puskesmas maripari dapat mempermudah petugas puskesmas dalam melakukan pencarian data rekam medis pasien
4. Dengan adanya sistem informasi rekam medis di puskesmas maripari maka proses pembuatan laporan tiap prosesnya dapat memudahkan pimpinan untuk memeriksanya.

B. Saran

1. Sistem informasi rekam medis yang dibuat masih mungkin untuk dikembangkan, dengan menambahkan kegiatan rekam medis lainnya agar menghasilkan informasi yang lebih optimal.
2. Pada pengembangan pada sistem informasi ini akan lebih baik apabila semua sistem terintegrasi.
3. Pada pengembangan sistem informasi rekam medis ini akan lebih baik membahas mengenai suplai obat.
4. Sistem informasi rekam medis yang telah dibuat masih mungkin untuk dikembangkan dengan berbasis android, dengan menambahkan kegiatan rekam medis lainnya agar menghasilkan informasi yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cyfa Agnia “Sistem Informasi Rekam Medis Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Di Puskesmas Rancaekek”, Program Studi Sistem Informasi, UNIKOM 2014
- [2] Yakub, “Pengantar Sistem Informasi”, 1st ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- [3]<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31773/?jsessionid=63C7FCA524036C6FF415C4BB325FC584?sequence=4>
- [4] Permenkes No.269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis dan UU no.24 Tahun 2004 dalam hal Praktek kedokteran.